



► BELAJAR MENGAJAR

Ekskul Mulai Ada Lagi

GONDOKUSUMAN—Kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) yang selama ini ditiadakan di sekolah karena pandemi Covid-19, kini mulai ada lagi. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) telah mengizinkan pelaksanaannya.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Sekolah di Kota Jogja yang telah memulai ekskul salah satunya SMPN 8 Jogja.

Kepala SMPN 8 Jogja, Retna Wuryaningsih, mengatakan kegiatan ekstrakurikuler yang digelar masih terbatas.

"Ekskul sudah boleh dalam tahap tertentu, seperti pramuka, tali temali, morse [aktivitas] yang tidak harus berinteraksi [secara] langsung. Termasuk gamelan tidak perlu memegang yang lain, yang penting aman semua. Sudah berjalan, tapi belum rutin," kata Retna, Selasa (19/4).

Retna menekankan apabila kegiatan sekolah menyesuaikan aturan pemerintah. Diperbolehkannya agenda ekstrakurikuler lantaran kasus Covid-19 mulai melandai. Selain itu, kapasitas pembelajaran tatap muka (PTM) kini telah 100%.

Hal ini menjadi kabar baik di tengah menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia, termasuk Jogja. "Memang ada penurunan [kualitas], tetapi ini terjadi di semua sekolah. Setelah adanya PTM 100 persen, maka akan semakin dimaksimalkan pembelajaran," katanya.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, Budi Santosa Asrori mengatakan kebijakan ini menyusul penyelenggaraan PTM 100% yang sudah berjalan sejak akhir Maret lalu.

Tidak hanya itu, sejak memasuki Ramadan, sekolah juga sudah boleh menambah jam pelajaran untuk SD dan SMP. "Jadi kami sesuaikan dengan jam pembelajaran selama puasa. Kami sudah membolehkan sekolah belajar secara normal. Termasuk ekstrakurikuler, sudah diperbolehkan seperti olahraga dan sebagainya," kata Budi, Selasa (19/4).

Ekskul sudah boleh dalam tahap tertentu, seperti pramuka, tali temali, morse [aktivitas] yang tidak harus berinteraksi [secara] langsung. Termasuk gamelan tidak perlu memegang yang lain, yang penting aman semua.

Retna Wuryaningsih
Kepala SMPN 8 Jogja

► Ekskul sudah berjalan, tetapi belum rutin.

► Kebijakan ekskul menyusul penyelenggaraan PTM 100% yang sudah berjalan sejak akhir Maret lalu.

Disdikpora Kota Jogja menyerahkan kepada sekolah terkait dengan jam pelaksanaan ekstrakurikuler. Namun karena masih Ramadan, sebagian besar sekolah masih mengurangi jam pelajaran serta kegiatan lainnya. "Disesuaikan masing-masing sekolah. Tapi jam selama Ramadan kan memang berkurang, beda-beda tiap sekolah, dikurangi antara lima sampai sepuluh menit," kata Budi.

Disiplin Prokes

Meski sekolah boleh menggelar ekstrakurikuler, Disdikpora Kota Jogja tetap memantau pelaksanaannya di sekolah. Sekolah tetap harus menerapkan disiplin prokes, agar masa landai Covid-19 bisa dipertahankan. "Tetap kami pantau terus, prokes harus ditegakkan sekolah. Yang penting, kami semua harus waspada, jangan sampai hal-hal yang tidak diinginkan terjadi," katanya.

Harapannya setelah Idulfitri, kasus tetap landai bahkan keadaan membaik. Sehingga pembelajaran bisa benar-benar normal.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005